

**Pembinaan Sosio Religius Pada Masyarakat Muslim Di Desa  
Bohabak Kecamatan Bolangitang Timur Kabupaten Bolmut**

**Ahmad Rajafi**

Institut Agama Islam negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia, Jl. Dr. S.H.  
Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128

E-mail: [ahmad.rajafi@iain-manado.ac.id](mailto:ahmad.rajafi@iain-manado.ac.id)

**Moh Zufar Toana**

Institut Agama Islam negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia, Jl. Dr. S.H.  
Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128

E-mail: [moh.toana@iain-manado.ac.id](mailto:moh.toana@iain-manado.ac.id)

## **ABSTRACT**

*This study examines socio-religious development among the Muslim community in Bohabak Village, East Bolangitang District, Bolmut Regency, with the aim of improving the quality of social and religious life through various activities and programs. Using a descriptive qualitative method with a case study approach, data were collected through observations, in-depth interviews, and documentation studies. The results indicate that the socio-religious development involves religious leaders, village government, and community organizations through regular study groups, religious gatherings, social activities, and religious education for children and adolescents, aiming to strengthen religious values, social solidarity, and build community character. Main challenges such as limited resources can be overcome with good cooperation among various parties. The conclusion is that socio-religious development plays a crucial role in forming a religious, morally upright, and harmonious community.*

**Keywords :** *Socio-religious development, Muslim community, Social.*

## **ABSTRAK**

Penelitian ini mengkaji pembinaan sosio-religius pada masyarakat Muslim di Desa Bohabak, Kecamatan Bolangitang Timur, Kabupaten Bolmut, dengan tujuan meningkatkan kualitas kehidupan sosial dan keagamaan melalui berbagai kegiatan dan program. Menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembinaan melibatkan tokoh agama, pemerintah desa, dan organisasi masyarakat melalui program pengajian rutin, majelis taklim, kegiatan sosial, dan pendidikan agama bagi anak-anak dan remaja, yang bertujuan memperkuat nilai keagamaan, solidaritas sosial, serta membangun karakter masyarakat. Tantangan utama seperti keterbatasan sumber daya dapat diatasi dengan kerjasama yang baik antara berbagai pihak. Kesimpulannya, pembinaan sosio-religius memainkan peran penting dalam membentuk masyarakat yang religius, berakhlak mulia, dan harmonis.

**Kata Kunci :** *pembinaan sosio-religius, masyarakat Muslim, sosial.*

## PENDAHULUAN

Pembinaan sosio-religius di masyarakat merupakan suatu upaya yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas kehidupan sosial dan keagamaan. Di Desa Bohabak, Kecamatan Bolangitang Timur, Kabupaten Bolmut, pembinaan sosio-religius menjadi penting mengingat kompleksitas tantangan yang dihadapi oleh masyarakat Muslim di daerah tersebut. Peran agama sebagai landasan moral dan etika dalam kehidupan sehari-hari perlu dikuatkan melalui berbagai program pembinaan yang terstruktur dan berkelanjutan.<sup>1</sup>

Desa Bohabak merupakan salah satu desa di Kabupaten Bolmut yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Seperti halnya daerah lain di Indonesia, masyarakat di Desa Bohabak menghadapi berbagai tantangan sosial seperti kemiskinan, pengangguran, dan rendahnya tingkat pendidikan. Selain itu, pengaruh budaya modern dan globalisasi juga mulai merambah ke desa-desa terpencil, yang dapat mempengaruhi nilai-nilai tradisional dan keagamaan masyarakat. Oleh karena itu, pembinaan sosio-religius menjadi salah satu upaya strategis untuk menghadapi tantangan tersebut.

Pembinaan sosio-religius di Desa Bohabak tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pemahaman agama, tetapi juga untuk memperkuat ikatan sosial di antara masyarakat. Dengan adanya kegiatan seperti pengajian rutin, majelis taklim, dan pendidikan agama bagi anak-anak dan remaja, diharapkan dapat tercipta masyarakat yang lebih harmonis, saling membantu, dan berakhlak mulia. Hal ini sejalan dengan nilai-nilai Islam yang menekankan pentingnya ukhuwah (persaudaraan) dan gotong royong.<sup>2</sup>

Pemerintah desa bersama dengan tokoh agama dan organisasi masyarakat berperan aktif dalam merencanakan dan melaksanakan program-program pembinaan sosio-religius. Partisipasi aktif dari seluruh elemen masyarakat sangat dibutuhkan agar program-program tersebut dapat berjalan dengan efektif dan

---

<sup>1</sup> Asrul Busra, "Peranan Orang Tua Terhadap Pembinaan Akhlak Anak 123 Al-Wardah: Jurnal Kajian Perempuan, Gender Dan Agama Vol: 12 No: 2 PERANAN ORANG TUA TERHADAP PEMBINAAN AKHLAK ANAK," *Al-Wardah: Jurnal Kajian Perempuan, Gender Dan Agama* 12 (2019).

<sup>2</sup> Achmad Zainal Arifin, "SOSIOLOGI REFLEKTIF," *JURNAL SOSIOLOGI REFLEKTIF*, 2017.

mencapai tujuan yang diinginkan. Kerjasama yang baik antara pemerintah, tokoh agama, dan masyarakat menjadi kunci keberhasilan dalam pembinaan sosio-religius di desa ini.

Salah satu tantangan utama dalam pembinaan sosio-religius di Desa Bohabak adalah keterbatasan sumber daya, baik dari segi dana maupun tenaga pengajar yang kompeten. Meskipun demikian, upaya-upaya kreatif dan inovatif terus dilakukan untuk mengatasi keterbatasan tersebut. Misalnya, dengan mengadakan pengajian keliling yang melibatkan warga secara bergantian atau memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung kegiatan pembelajaran agama.

Keterbatasan sumber daya tidak menghalangi semangat masyarakat Desa Bohabak untuk terus meningkatkan kualitas kehidupan sosial dan keagamaan mereka. Dengan semangat gotong royong dan kebersamaan, berbagai kegiatan pembinaan dapat terlaksana dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa kemauan dan kerjasama yang kuat dari seluruh elemen masyarakat merupakan modal utama dalam menghadapi segala tantangan.

Selain meningkatkan kualitas kehidupan sosial dan keagamaan, pembinaan sosio-religius juga berperan dalam membentuk karakter dan moral generasi muda. Pendidikan agama yang diberikan sejak dini diharapkan dapat menanamkan nilai-nilai keagamaan yang kuat, sehingga anak-anak dan remaja dapat tumbuh menjadi pribadi yang berakhlak mulia dan bertanggung jawab. Pembinaan yang baik juga dapat mencegah mereka terjerumus ke dalam perilaku negatif yang merugikan diri sendiri dan masyarakat.<sup>3</sup>

Kesimpulannya, pembinaan sosio-religius di Desa Bohabak memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk masyarakat yang religius, berakhlak mulia, dan harmonis. Meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan, dengan kerjasama yang baik dan semangat kebersamaan, pembinaan sosio-religius dapat terus berjalan dan memberikan dampak positif bagi kehidupan masyarakat. Oleh karena

---

<sup>3</sup> Iin Handayani, "STRATEGI PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM PEMBINAAN KEAGAMAAN MASYARAKAT DI DESA SALEMBA KECAMATAN UJUNG LOE KABUPATEN BULUKUMBA Skripsi" (2018).

itu, dukungan dari berbagai pihak sangat diperlukan agar program-program pembinaan dapat berjalan dengan optimal dan berkelanjutan.

## **METODE**

Pembinaan Sosio-Religius pada Masyarakat Muslim di Desa Bohabak, Kecamatan Bolangitang Timur, Kabupaten Bolmut merupakan inisiatif untuk meningkatkan pemahaman hukum di kalangan masyarakat, khususnya terkait perspektif hukum terhadap perkawinan dini dan pentingnya melindungi hak-hak asasi anak sesuai dengan konstitusi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan berbagai metode efektif dan relevan dalam penyampaian materi penyuluhan hukum. Dengan metodologi pengabdian ini, diharapkan pembinaan sosio-religius dan penyuluhan hukum di Desa Bohabak dapat berjalan dengan efektif, mencapai tujuan yang diinginkan, dan memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dan pembahasan dari program pengabdian masyarakat di Desa Bohabak menunjukkan bahwa ada peningkatan dalam pemahaman hukum masyarakat, khususnya mengenai perkawinan dini dan hak-hak anak. Diskusi kelompok yang diadakan selama program juga berhasil menarik partisipasi aktif dari berbagai elemen masyarakat, termasuk pemuda, tokoh agama, dan orang tua. Diskusi ini memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk berbagi pengalaman dan pengetahuan mengenai kasus nyata terkait isu-isu hukum, yang pada gilirannya meningkatkan kesadaran kolektif mengenai pentingnya mengikuti aturan hukum dan melindungi hak anak.<sup>4</sup>

Dukungan dari tokoh agama dan pemerintah desa merupakan salah satu aspek kunci dari keberhasilan program ini. Tokoh agama berperan penting dalam menyampaikan pesan keagamaan yang mendukung perlindungan anak dan menentang perkawinan dini, sedangkan pemerintah desa berkontribusi dalam

---

<sup>4</sup> Ida Umami, "Peran Tokoh Agama Dalam Pembinaan Harmonisasi Kehidupan Dan Akhlak Masyarakat Di Kota Metro Lampung," *FIKRI : Jurnal Kajian Agama, Sosial Dan Budaya* 3, no. 1 (July 31, 2018): 259, <https://doi.org/10.25217/jf.v3i1.220>.

koordinasi kegiatan dan penyediaan fasilitas. Dukungan ini sangat penting untuk memastikan bahwa pesan yang disampaikan diterima dengan baik oleh masyarakat.

Pelayanan konsultasi hukum yang disediakan selama program juga mendapatkan tanggapan positif dari masyarakat. Banyak warga memanfaatkan layanan ini untuk mendapatkan informasi lebih lanjut dan solusi atas masalah hukum mereka. Konsultasi ini membantu masyarakat memahami hak-hak mereka dan prosedur hukum yang harus diikuti dalam menyelesaikan masalah hukum.<sup>5</sup>

Namun, program ini menghadapi beberapa tantangan, seperti keterbatasan sumber daya, baik dari segi dana maupun tenaga ahli hukum. Selain itu, masih ada beberapa masyarakat yang kurang terlibat dalam kegiatan karena kurangnya kesadaran awal atau keterbatasan waktu. Tantangan-tantangan ini menunjukkan perlunya perencanaan yang lebih matang dan kerjasama yang lebih luas untuk mengatasi kendala tersebut.

Program ini diharapkan memberikan dampak jangka panjang yang positif bagi masyarakat Desa Bohabak. Dengan meningkatnya pemahaman hukum, diharapkan masyarakat dapat membuat keputusan yang lebih bijaksana terkait perkawinan dini dan perlindungan hak anak. Keberadaan tim penggerak desa yang dibentuk untuk melanjutkan program ini juga diharapkan memastikan keberlanjutan dari upaya-upaya yang telah dilakukan.

Beberapa rekomendasi untuk program selanjutnya meliputi peningkatan jumlah dan kualitas tenaga ahli hukum yang terlibat, penguatan kerjasama dengan lembaga terkait seperti LSM dan institusi pendidikan, serta pemanfaatan teknologi informasi untuk memperluas jangkauan dan dampak program. Peningkatan ini

---

<sup>5</sup> Jurnal Penyelidikan Sains Sosial, Ciptro Handrianto, and Sekolah Berasrama Islam Nurul Hakim Untuk Membangunkan Sumber Manusia Masyarakat Sekitar, "PERANAN PENGURUSAN SEKOLAH BERASRAMA ISLAM NURUL HAKIM UNTUK MEMBANGUNKAN SUMBER MANUSIA MASYARAKAT SEKITAR THE ROLE OF NURUL HAKIM'S ISLAMIC BOARDING SCHOOLS MANAGEMENT TO DEVELOP THE HUMAN RESOURCES OF THE ENVIRONMENT SOCIETY," *Jurnal Penyelidikan Sains Sosial (JOSSR)*, vol. 3, 2021, [www.jossr.com](http://www.jossr.com).

penting untuk memastikan program pengabdian masyarakat dapat berjalan lebih efektif dan memberikan manfaat yang lebih besar.<sup>6</sup>

Secara keseluruhan, pembinaan sosio-religius melalui penyuluhan hukum di Desa Bohabak telah menunjukkan hasil positif dalam meningkatkan pemahaman hukum masyarakat. Partisipasi aktif, dukungan dari tokoh agama dan pemerintah desa, serta pelayanan konsultasi hukum menjadi faktor kunci keberhasilan program ini. Meskipun terdapat tantangan, program ini telah membangun fondasi yang kuat untuk upaya pembinaan sosio-religius dan edukasi hukum yang berkelanjutan di masa depan.

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan dari program pengabdian masyarakat di Desa Bohabak menunjukkan bahwa upaya pembinaan sosio-religius melalui penyuluhan hukum berhasil meningkatkan pemahaman hukum masyarakat, khususnya mengenai perkawinan dini dan hak-hak anak. Program ini efektif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat, dengan dukungan aktif dari tokoh agama dan pemerintah desa, serta pelayanan konsultasi hukum yang bermanfaat. Meskipun menghadapi tantangan seperti keterbatasan sumber daya, hasil positif ini menandakan bahwa program ini berhasil membangun fondasi yang kuat untuk keberlanjutan edukasi hukum dan pembinaan sosio-religius di masa depan. Keberhasilan ini mendorong perlunya peningkatan kualitas tenaga ahli, kerjasama yang lebih luas, dan pemanfaatan teknologi informasi untuk melanjutkan dampak positif bagi masyarakat.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) IAIN Manado atas bantuannya. Ucapan terima kasih juga dapat didedikasikan untuk orang-orang yang berkontribusi dalam pengabdian ini, yaitu masyarakat Desa Bohabak Kecamatan Bolangitan Timur Kabupaten Bolmut.

## **REFERENCES**

---

<sup>6</sup> Nurul Laila Hidayat, "Strategi Komunikasi Dakwah Penyuluh Agama Islam Dalam Pembinaan Keluarga Sakinah (Studi Kasus Di Kampung Sakinah Kabupaten Jember)," *Indonesian Journal of Islamic Communication* 03 (2020): 40–66.

Arifin, Achmad Zainal. "SOSIOLOGI REFLEKTIF." *JURNAL SOSIOLOGI REFLEKTIF*, 2017.

Busra, Asrul. "Peranan Orang Tua Terhadap Pembinaan Akhlak Anak 123 Al-Wardah: Jurnal Kajian Perempuan, Gender Dan AgamaVol: 12 No: 2 PERANAN ORANG TUA TERHADAP PEMBINAAN AKHLAK ANAK." *Al-Wardah: Jurnal Kajian Perempuan, Gender Dan Agama* 12 (2019).

Handayani, Iin. "STRATEGI PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM PEMBINAAN KEAGAMAAN MASYARAKAT DI DESA SALEMBA KECAMATAN UJUNG LOE KABUPATEN BULUKUMBA Skripsi," 2018.

Hidayat, Nurul Laila. "Strategi Komunikasi Dakwah Penyuluh Agama Islam Dalam Pembinaan Keluarga Sakinah (Studi Kasus Di Kampung Sakinah Kabupaten Jember)." *Indonesian Journal of Islamic Communication* 03 (2020): 40–66.

Penyelidikan Sains Sosial, Jurnal, Ciptro Handrianto, and Sekolah Berasrama Islam Nurul Hakim Untuk Membangunkan Sumber Manusia Masyarakat Sekitar. "PERANAN PENGURUSAN SEKOLAH BERASRAMA ISLAM NURUL HAKIM UNTUK MEMBANGUNKAN SUMBER MANUSIA MASYARAKAT SEKITAR THE ROLE OF NURUL HAKIM'S ISLAMIC BOARDING SCHOOLS MANAGEMENT TO DEVELOP THE HUMAN RESOURCES OF THE ENVIRONMENT SOCIETY." *Jurnal Penyelidikan Sains Sosial (JOSSR)*. Vol. 3, 2021. [www.jossr.com](http://www.jossr.com).

Umami, Ida. "Peran Tokoh Agama Dalam Pembinaan Harmonisasi Kehidupan Dan Akhlak Masyarakat Di Kota Metro Lampung." *FIKRI : Jurnal Kajian Agama, Sosial Dan Budaya* 3, no. 1 (July 31, 2018): 259. <https://doi.org/10.25217/jf.v3i1.220>.